

PERAN PEMIMPIN DAN MANAJER PENDIDIKAN DALAM REFORMASI KEBIJAKAN (KEPEMIMPINAN STRATEGIS DAN TRANSFORMASIONAL BERBASIS TEKNOLOGI)

Agus Fidyani¹, Fani Raihan Fadilah², Ibnu Hajar Al Ashqolani³, Masduki Duryat⁴
^{1,2,3,4}Pasca Manajemen Pendidikan Islam, UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon
[1gusdut80@gmail.com](mailto:gusdut80@gmail.com) , [2faniraihanfadilah@gmail.com](mailto:faniraihanfadilah@gmail.com),
[3ihajar673@gmail.com](mailto:ihajar673@gmail.com), [4masduki@uinssc.ac.id](mailto:masduki@uinssc.ac.id)

Abstract

This study aims to analyze the role of educational leaders and managers in supporting policy reform through the implementation of technology-based strategic and transformational leadership. In the digital era, educational institutions are required to adapt to dynamic policy changes, thus requiring visionary, adaptive, and innovative leadership. The research method used is a qualitative approach with literature studies and descriptive analysis of various scientific sources related to educational leadership and digital transformation. The results show that educational leaders have a crucial role in formulating strategic visions, managing organizational change, and integrating technology into decision-making and learning processes. Transformational leadership has been shown to improve the motivation, performance, and participation of all stakeholders in the implementation of educational policies. Meanwhile, the use of technology strengthens management effectiveness, transparency, and accountability in the education system. Thus, the synergy between strategic, transformational, and technology leadership is key to the success of sustainable educational policy reform.

Keywords: *educational leadership, policy reform, strategic leadership, transformational leadership, educational technology*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran pemimpin dan manajer pendidikan dalam mendukung reformasi kebijakan melalui penerapan kepemimpinan strategis dan transformasional berbasis teknologi. Dalam era digital, institusi pendidikan dituntut untuk beradaptasi dengan perubahan kebijakan yang dinamis, sehingga diperlukan kepemimpinan yang visioner, adaptif, dan inovatif. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan studi literatur dan analisis deskriptif terhadap berbagai sumber ilmiah terkait kepemimpinan pendidikan dan transformasi digital. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemimpin pendidikan memiliki peran penting dalam merumuskan visi strategis, mengelola perubahan organisasi, serta mengintegrasikan teknologi dalam proses pengambilan keputusan dan pembelajaran. Kepemimpinan transformasional terbukti mampu meningkatkan motivasi, kinerja, dan partisipasi seluruh pemangku kepentingan dalam implementasi kebijakan pendidikan. Sementara itu, pemanfaatan teknologi memperkuat efektivitas manajemen, transparansi, dan akuntabilitas dalam sistem pendidikan. Dengan demikian, sinergi

antara kepemimpinan strategis, transformasional, dan teknologi menjadi kunci keberhasilan reformasi kebijakan pendidikan yang berkelanjutan.

Kata kunci : kepemimpinan pendidikan, reformasi kebijakan, kepemimpinan strategis, kepemimpinan transformasional, teknologi pendidikan

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan besar dalam pendidikan. Hal ini menuntut sistem pendidikan untuk beradaptasi agar menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten dan siap menghadapi tantangan global. Oleh karena itu, reformasi kebijakan pendidikan menjadi penting untuk meningkatkan kualitas dan relevansinya.

Pemimpin dan manajer pendidikan berperan strategis sebagai agen perubahan yang tidak hanya menjalankan kebijakan, tetapi juga mengintegrasikan teknologi dalam pengelolaan dan pembelajaran. Kepemimpinan yang efektif, terutama yang bersifat strategis dan transformasional, menjadi kunci keberhasilan implementasi reformasi pendidikan.

Oleh karena itu, penting untuk mengkaji bagaimana peran pemimpin dan manajer pendidikan dalam mendorong reformasi kebijakan melalui pendekatan kepemimpinan

strategis dan transformasional yang berbasis teknologi.

Pendidikan kini berada di persimpangan antara tuntutan tradisional dan kebutuhan digital. Kemajuan teknologi telah mengubah cara belajar, mengajar, dan pengelolaan pendidikan, namun belum sepenuhnya diimbangi kesiapan kebijakan dan kepemimpinan di tingkat satuan pendidikan.

Banyak kebijakan pendidikan belum responsif terhadap perkembangan teknologi sehingga kurang efektif. Selain itu, pemimpin pendidikan juga belum optimal memanfaatkan teknologi dalam pengambilan keputusan, sehingga terjadi kesenjangan antara kebijakan, praktik, dan kebutuhan di lapangan.

Dengan demikian, Peran pemimpin dan manajer pendidikan sangat krusial untuk memastikan reformasi kebijakan tidak hanya administratif, tetapi berdampak nyata pada kualitas pendidikan. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk

mengkaji bagaimana kepemimpinan strategis dan transformasional berbasis teknologi mendukung keberhasilan reformasi tersebut.

Banyak penelitian membahas hubungan teoritis antara kepemimpinan dan kinerja sekolah, namun masih sedikit yang mengkaji praktik nyata dari perspektif kepala sekolah dan guru. Karena itu, diperlukan penelitian yang tidak hanya menganalisis dokumen, tetapi juga menggali pengalaman melalui wawancara dan observasi.

Penelitian ini relevan untuk mendukung pengembangan kepemimpinan sekolah melalui perencanaan strategik berbasis nilai transformasional.

Penelitian oleh (Yulianti dan Firmansyah, 2020) menemukan bahwa banyak kepala sekolah masih terjebak dalam pola kepemimpinan birokratis, di mana keputusan strategis didominasi oleh kepala sekolah tanpa melalui mekanisme musyawarah yang inklusif.

Hal ini menegaskan pentingnya mengkaji pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap kualitas perencanaan strategik di sekolah.

Studi ini bertujuan mengidentifikasi faktor keberhasilan pembaruan serta

memberikan rekomendasi kepemimpinan yang lebih efektif di lembaga pendidikan.

Dengan dilakukan penelitian ini, Penelitian ini diharapkan berkontribusi pada pengembangan teori dan praktik kepemimpinan strategis di bidang pendidikan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi pustaka (library research). Studi pustaka dilakukan dengan cara mengkaji dan menganalisis berbagai sumber literatur yang relevan dengan topik penelitian, seperti buku ilmiah, jurnal nasional dan internasional, laporan penelitian, serta dokumen kebijakan pendidikan.

Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada pengembangan konsep dan pemahaman teoritis mengenai peran kepemimpinan dalam reformasi kebijakan pendidikan berbasis teknologi.

Langkah-langkah penelitian meliputi:

1. Identifikasi topik dan kata kunci (kepemimpinan pendidikan, kepemimpinan strategis, kepemimpinan transformasional, teknologi

pendidikan, reformasi kebijakan). reformasi kebijakan pendidikan.

2. Pengumpulan sumber data dari database jurnal (Google Scholar, Scopus, Sinta, dll).
3. Seleksi literatur berdasarkan relevansi, kredibilitas, dan tahun publikasi (diutamakan 10 tahun terakhir).
4. Pengolahan dan pengorganisasian data sesuai tema pembahasan.
5. Analisis dan sintesis untuk menghasilkan kesimpulan konseptual.

2. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis peran pemimpin dan manajer pendidikan dalam proses reformasi kebijakan pendidikan.
2. Mengkaji konsep kepemimpinan strategis dan transformasional dalam konteks pendidikan.
3. Mengidentifikasi kontribusi teknologi dalam mendukung kepemimpinan pendidikan modern.
4. Merumuskan model kepemimpinan berbasis teknologi yang efektif dalam

3. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari hasil penelitian dan publikasi sebelumnya.

b. Sumber Data

Sumber data meliputi:

- Jurnal ilmiah nasional dan internasional
- Buku teks terkait kepemimpinan pendidikan
- Artikel ilmiah dan prosiding
- Dokumen kebijakan pendidikan
- Laporan penelitian terdahulu

c. Data yang Diperoleh

Data yang dikumpulkan berupa:

- Teori dan konsep kepemimpinan strategis
- Teori kepemimpinan transformasional
- Peran pemimpin dalam reformasi kebijakan pendidikan
- Pemanfaatan teknologi dalam kepemimpinan pendidikan
- Hasil penelitian terdahulu yang relevan

4. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis isi (content analysis) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Menyaring dan memilih informasi penting dari literatur yang relevan dengan fokus penelitian.

2. Klasifikasi Data

Mengelompokkan data berdasarkan tema, seperti:

- Kepemimpinan strategis
- Kepemimpinan transformasional
- Reformasi kebijakan pendidikan
- Peran teknologi

3. Interpretasi Data

Menafsirkan makna dari berbagai teori dan temuan penelitian untuk menemukan keterkaitan antar konsep.

4. Sintesis Data

Menggabungkan berbagai temuan menjadi suatu kerangka pemikiran yang utuh mengenai kepemimpinan pendidikan berbasis teknologi.

5. Penarikan Kesimpulan

Menyusun kesimpulan berdasarkan hasil analisis yang menjawab tujuan penelitian.

5. Hasil yang Diharapkan

Penelitian ini diharapkan dapat:

- Memberikan pemahaman konseptual tentang kepemimpinan pendidikan modern
- Menjadi referensi bagi pemimpin pendidikan dalam menghadapi reformasi kebijakan
- Menawarkan model kepemimpinan berbasis teknologi yang adaptif dan inovatif

C. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diperoleh beberapa temuan utama terkait peran pemimpin dan manajer pendidikan dalam reformasi kebijakan melalui kepemimpinan strategis dan transformasional berbasis teknologi, yaitu sebagai berikut:

1. Peran Pemimpin dalam Reformasi Kebijakan Pendidikan

Pemimpin pendidikan berperan penting dalam merumuskan kebijakan yang adaptif terhadap

perkembangan zaman. Penelitian menunjukkan bahwa pimpinan dengan visi strategis mampu mendorong kebijakan inovatif, terutama dalam integrasi teknologi pada pembelajaran dan manajemen sekolah.

hal yang mesti diperhatikan oleh seorang pemimpin dalam suatu lembaga pendidikan adalah:

- a. Visi dan Misi yang Jelas
Kepemimpinan efektif dimulai dari visi dan misi sebagai arah dan tujuan strategis jangka panjang lembaga pendidikan.
- b. Analisis Kebutuhan
Dilakukan untuk memahami kondisi, tantangan, dan kebutuhan lembaga secara menyeluruh.
- c. Pengembangan Strategi
Merancang langkah, sumber daya, dan jadwal implementasi untuk mencapai tujuan pembaharuan.

2. Implementasi Kepemimpinan Strategis

Kepemimpinan strategis tercermin dari kemampuan merancang perencanaan jangka panjang, mengambil keputusan berbasis data, dan mengelola sumber daya secara efektif. Lembaga yang menerapkannya terbukti lebih siap menghadapi perubahan kebijakan dan tuntutan digitalisasi pendidikan.

3. Kepemimpinan

Transformasional Berbasis Teknologi

Pemimpin yang menerapkan gaya transformasional mampu menginspirasi tenaga pendidik untuk beradaptasi dengan teknologi.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan motivasi guru dalam menggunakan platform digital, media pembelajaran interaktif, serta sistem manajemen berbasis teknologi.

4. Peran Manajer Pendidikan

dalam Implementasi Kebijakan

Manajer pendidikan berperan menjembatani kebijakan dan praktik.

Efektivitas implementasi sangat bergantung pada kemampuannya dalam mengorganisasi, mengawasi, dan mengevaluasi penggunaan teknologi.

5. Tantangan dalam Implementasi Reformasi Berbasis Teknologi

Kendala yang dihadapi meliputi keterbatasan infrastruktur teknologi, rendahnya literasi digital guru, serta resistensi terhadap perubahan yang menghambat reformasi pendidikan. Mutu pendidikan hanya dapat tercapai jika seluruh elemen pendukung memenuhi standar, terutama tenaga pendidik yang berkualitas, adaptif, dan bertanggung jawab.. Di antara kendala dan solusinya adalah:

1. Komunikasi yang Tidak Efektif

Komunikasi yang tidak efektif dapat menghambat proses pembaharuan, menyebabkan kebingungan dan kurangnya dukungan. Kepemimpinan perlu memastikan bahwa semua

pihak terlibat mendapatkan informasi yang jelas dan tepat waktu.

2. Kurangnya Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Kurangnya keterlibatan pemangku kepentingan seperti orang tua, siswa, dan masyarakat dapat menghambat keberhasilan implementasi. Kepemimpinan harus aktif melibatkan semua pemangku kepentingan dalam proses perubahan.

3. Pengelolaan Krisis

Dalam proses implementasi, krisis dapat terjadi dan mengganggu pembaharuan. Kepemimpinan harus memiliki rencana darurat dan strategi pengelolaan krisis untuk mengatasi situasi darurat dengan cepat dan efektif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan reformasi kebijakan pendidikan sangat dipengaruhi oleh kualitas kepemimpinan. Kepemimpinan strategis memungkinkan respons yang sistematis terhadap perubahan,

sejalan dengan tuntutan visi, inovasi, dan adaptabilitas di era digital.

Kepemimpinan transformasional berbasis teknologi meningkatkan keterlibatan dan komitmen tenaga pendidik. Pemimpin tidak hanya sebagai pengambil keputusan, tetapi juga agen perubahan yang mendorong budaya inovatif sehingga guru dan staf lebih terbuka terhadap teknologi.

Dalam menghadapi perubahan, pemimpin sebagai agen reformasi berperan penting dalam menciptakan inovasi dan mengelola sumber daya, khususnya tenaga pendidik, untuk mencapai visi dan misi lembaga.

Selain itu, hal yang mesti diperhatikan oleh seorang pemimpin dalam suatu lembaga pendidikan adalah:

1. Visi dan Misi yang Jelas

Kepemimpinan yang efektif dalam pembaharuan pendidikan dimulai dengan visi dan misi yang jelas. Visi berfungsi sebagai panduan jangka panjang, menggambarkan aspirasi dan tujuan strategis lembaga pendidikan. Misi, di sisi lain, merinci tujuan-tujuan spesifik dan peran lembaga dalam mencapai visi tersebut. Kepemimpinan harus

mampu mengomunikasikan visi dan misi ini secara efektif kepada seluruh pemangku kepentingan untuk memastikan adanya pemahaman dan dukungan yang sama.

2. Analisis Kebutuhan

Hal ini melibatkan evaluasi menyeluruh terhadap kondisi saat ini, tantangan yang ada, dan kebutuhan spesifik lembaga. Kepemimpinan harus melakukan *assessment* mendalam untuk memahami gap antara kondisi saat ini dan tujuan yang ingin dicapai. Analisis ini biasanya mencakup survei, wawancara, dan evaluasi data akademik.

3. Pengembangan Strategi

Setelah menganalisis kebutuhan, kepemimpinan perlu merancang strategi yang jelas untuk mencapai tujuan pembaharuan. Ini meliputi pengembangan rencana aksi yang mencakup langkah-langkah, sumber daya yang dibutuhkan, dan jadwal implementasi. Strategi perlu memiliki fleksibilitas agar bisa menyesuaikan diri dengan perubahan situasi dan kebutuhan yang terus berkembang.

Secara keseluruhan, sinergi antara kepemimpinan strategis, transformasional, dan manajemen

pendidikan yang efektif menjadi faktor utama dalam keberhasilan reformasi kebijakan pendidikan berbasis teknologi. Tanpa kolaborasi yang kuat antara pemimpin dan manajer, implementasi kebijakan berpotensi tidak berjalan secara maksimal.

Sejalan dengan itu, penelitian oleh (Yulianti dan Firmansyah, 2020) membuktikan bahwa sekolah dengan kepala sekolah yang memiliki gaya kepemimpinan transformasional menunjukkan peningkatan dalam hal kolaborasi guru, efektivitas rencana program, dan keterlibatan komunitas.

Kepemimpinan transformasional dipandang mampu menginspirasi warga sekolah melalui *idealized influence* dan *intellectual stimulation*, yang sangat relevan dalam merancang perencanaan strategik jangka menengah dan panjang.

Kepemimpinan transformasional pertama kali diperkenalkan oleh James MacGregor Burns pada tahun 1978, kemudian dikembangkan lebih lanjut oleh Bernard M. Bass.

Menurut Bass dan Riggio dalam (Farid, 2025), kepemimpinan transformasional adalah proses di mana pemimpin bekerja dengan bawahan untuk mengidentifikasi kebutuhan perubahan, menciptakan

visi bersama, dan memotivasi mereka untuk mencapai tujuan bersama melalui inspirasi dan pengaruh. Ciri khas dari kepemimpinan ini terletak pada kemampuannya menciptakan perubahan fundamental dalam organisasi, termasuk dalam bidang pendidikan.

Bass dalam (Kurniawan, 2025) mengelompokkan kepemimpinan transformasional ke dalam empat dimensi utama:

(1) *idealized influence* (pengaruh ideal), di mana pemimpin menjadi teladan yang dihormati;

(2) *inspirational motivation* (motivasi inspiratif), yaitu kemampuan pemimpin dalam mengkomunikasikan visi masa depan yang menggugah semangat;

(3) *intellectual stimulation* (stimulasi intelektual), yakni dorongan kepada anggota organisasi untuk berpikir kritis dan inovatif; serta

(4) *individualized consideration* (pertimbangan individual), yaitu perhatian khusus terhadap kebutuhan dan potensi individu dalam organisasi. Dimensi-dimensi ini menjadi fondasi penting dalam konteks kepemimpinan kepala sekolah yang berorientasi pada perubahan dan perbaikan berkelanjutan.

Studi oleh (Wahyudi, 2021) menunjukkan bahwa kepala sekolah dengan karakter transformasional mampu meningkatkan keterlibatan guru dalam perencanaan program sekolah secara signifikan.

Hasil tersebut mempertegas bahwa kepemimpinan transformasional tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga terbukti secara empiris berdampak positif pada mutu manajemen sekolah.

Namun, studi tersebut juga menyisakan celah yang penting untuk dikaji lebih dalam, yakni bagaimana penerapan prinsip-prinsip kepemimpinan transformasional dalam praktik nyata perencanaan strategik di sekolah.

Penelitian yang dilakukan oleh Rohmaniah (2024) dengan judul penelitian Peran Kepemimpinan dalam Menghadapi Bisnis ke Eraa Revolusi Industri Digital dengan pendekatan studi kasus dan implikasinya menyimpulkan bahwa seorang pemimpin perusahaan dituntut untuk mampu mengikuti perubahan terhadap kebutuhan di era revolusi 4.0 dengan melalui pendekatan dalam pemanfaatan teknologi digital dan memanfaatkannya.

D. Kesimpulan

Peran pemimpin dan manajer pendidikan dalam reformasi kebijakan sangat krusial dalam menghadapi dinamika perubahan, khususnya di era digital. Kepemimpinan strategis memungkinkan perumusan visi, arah, dan kebijakan yang adaptif terhadap perkembangan teknologi, sementara kepemimpinan transformasional mendorong perubahan budaya organisasi, peningkatan kualitas sumber daya manusia, serta inovasi berkelanjutan. Berbasis teknologi, kedua pendekatan kepemimpinan ini saling melengkapi dalam menciptakan sistem pendidikan yang lebih efektif, efisien, dan responsif terhadap kebutuhan zaman.

Pemimpin dan manajer pendidikan tidak hanya berperan sebagai pengambil keputusan, tetapi juga sebagai agen perubahan yang mampu mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran, manajemen, dan pengembangan kebijakan.

Dengan demikian, keberhasilan reformasi kebijakan pendidikan sangat ditentukan oleh kemampuan pemimpin dalam menggabungkan strategi yang visioner dengan

pendekatan transformasional yang humanis, serta pemanfaatan teknologi sebagai alat utama untuk meningkatkan mutu dan daya saing pendidikan.

Secara keseluruhan, penelitian ini menggarisbawahi bahwa kepemimpinan yang strategis adalah pilar utama dalam merancang dan mengimplementasikan model pembaharuan lembaga pendidikan. Kepemimpinan yang visioner, komunikatif, dan adaptif berkontribusi secara signifikan terhadap keberhasilan perubahan dan pencapaian tujuan pendidikan yang diinginkan. Oleh karena itu, pengembangan kompetensi kepemimpinan harus menjadi fokus utama dalam upaya pembaharuan lembaga pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz Wahab. (2008). *Anatomi organisasi dan kepemimpinan pendidikan*. Alfabeta.
- Adila, E. A. (2024). Pembaharuan dalam pengawasan pendidikan di era VUCA. *Proceedings Series of Educational Studies*. Retrieved from <http://conference.um.ac.id/index.php/pses/article/view/9317>
- Ahmad, A., & Haryanto, B. (2023). The leadership role of junior high school principals in maintaining institutional sustainability in the Covid-19 era. *Journal of Law and Economics Review*. Retrieved from <https://ijler.umsida.ac.id/index.php/ijler/article/view/847>
- Amani, K. (2023). Evaluasi program pengembangan kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dan mutu pendidikan. *Academy of Education Journal*. Retrieved from <https://jurnal.ucy.ac.id/index.php/fkip/article/view/2255>
- Ambawani, C. S. L., Sayekto, G., Prayitno, H. J., & others. (2024). Implementasi kepemimpinan progresif di SMA. *Journal of Education*. Retrieved from <https://www.jer.or.id/index.php/jer/article/view/1326>
- Andriani, S., Nasution, I., & Budi, B. (2024). Peran kepemimpinan kepala madrasah dalam pengembangan kurikulum merdeka di MTs. Negeri 2 Medan. *Bintang Pendidikan*.

- Retrieved from
<https://ejurnal.stie-rianandra.ac.id/index.php/JUBPI/article/view/3327>
- Apriyanti, Y. O., Darmansyah, R., Kurnia, L. I., Zebua, R. S. Y., & others. (2023). *Ilmu manajemen pendidikan: Teori dan praktek mengelola lembaga pendidikan era industri 4.0 & society 5.0*. Retrieved from <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=naC9EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA63&dq=peran+strategis+kepemimpinan+dalam+merancang+dan+mengimplementasikan+model+pembaharuan+lembaga+pendidikan&ots=ANBvDcUgz9&sig=25c0Sd4EyLa27QQMrxa8RmmztGU>
- Baitiyah, B., Nafilah, A. K., & others. (2024). Strategi pengembangan pendidikan madrasah di Bangkalan (sinergi tradisi dan modernitas). *Dimensi Pendidikan Dan*. Retrieved from <https://litabmas.umpo.ac.id/index.php/dimensi/article/view/9773>
- Caswanda, C., Sutisna, E., & others. (2024). Peran manajemen pendidikan pada implementasi teknologi dalam pembelajaran di sekolah. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Retrieved from <https://journal.pipuswina.com/index.php/jippsi/article/view/118>
- Dian Rostikawati. (2022). *Manajemen kepemimpinan kepala sekolah*. Cipta Media Nusantara. Retrieved from [https://www.google.co.id/books/edition/MANAJEMEN_KEPEMIMPINAN_KEPALA_SEKOLAH/ek6WEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Peran+Strategis+Kepemimpinan+dalam+Merancang+dan+Mengimplementasikan+Model+Pembaharuan+Lembaga+Pendidikan&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/MANAJEMEN_KEPEMIMPINAN KEPAL A_SEKOLAH/ek6WEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Peran+Strategis+Kepemimpinan+dalam+Merancang+dan+Mengimplementasikan+Model+Pembaharuan+Lembaga+Pendidikan&printsec=frontcover)
- Dzulfikar, A. R. (2023). Sistem penjaminan mutu pesantren. *eprints.umsida.ac.id*. Retrieved from <http://eprints.umsida.ac.id/11481/>
- Fahrudin, M. (2023). Pola pendidikan karakter religius melalui Islamic boarding school di Indonesia. *Google Books*. Retrieved from <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=EkGwEAAAQ>
-

- BAJ&oi=fnd&pg=PR3&dq=per
an+strategis+kepemimpinan+d
alam+merancang+dan+mengi
mplementasikan+model+pemb
aharuan+lembaga+pendidikan
&ots=U0Ln0-
xAQf&sig=PfszvcgPOoDSqyad
4--JZwy6xd4
- Retrieved from
<https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php/jhpis/article/view/3735>
- Farhan Ramadhan Habib, & Triono Ali Mustofa. (2024). Peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan budaya Islam di SMP IT Hidayah Klaten. *Jurnal Kependidikan*, 13(1), 1-20. Retrieved from <https://acrobat.adobe.com/id/urn:aaid:sc:AP:9c8c21c0-acab-455e-82f8-7ffe3be7b66e>
- Guntur Sasongko, Yohanis Kalambo, Rizaldi Indra Janu, & Sarfiliaty Anggiani. (2022). Peran kepemimpinan strategis dalam menghadapi kondisi era angsa. *JENIUS*, 5(3), 21-32. Retrieved from <https://unpam.ac.id>
- Faridli, E. M., Sumardjoko, B., Prayitno, H. J., & others. (2024). Rekonstruksi kepemimpinan pendidikan progresif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran: Teori dan praktik. *Jurnal Pendidikan*. Retrieved from <https://jurnal.iicet.org/index.php/jedu/article/view/3811>
- Hasibuddin, M. (2023). Strategi kepala sekolah, kompetensi pedagogik dan profesional, guru pendidikan agama Islam pengarang. *Journal of Gurutta Education (JGE)*. Retrieved from <http://repository.umi.ac.id/6311/1/no%2019.pdf>
- Fuad, R., & Iswantir, M. (2024). Peningkatan kualitas pendidikan di pesantren melalui inovasi kurikulum. *Jurnal Hukum, Politik*.
- Hidayati, W., Praptiwi, N., Abdurravif, A., & others. (2024). Implementasi manajemen kurikulum merdeka untuk meningkatkan inovasi guru dalam memenuhi keragaman peserta didik di SMA Negeri 3 Yogyakarta. *Pendidikan Islam*. Retrieved from <https://jurnalftk.uinsa.ac.id/index.php/JAPI/article/view/3966>
- Hidayati. (2015). Kepemimpinan dan peningkatan mutu pendidikan.

- Jurnal Tarbiyah*, 22(1), 1-15.
Retrieved from
<https://acrobat.adobe.com/id/urn:aaid:sc:AP:b158d151-eb9b-410b-a9ee-1d53c7621b7c>
- Isa, I., Asrori, M., & Muharini, R. (2022). Peran kepala sekolah dalam implementasi kurikulum merdeka di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*. Retrieved from
<https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/4175>
- Iswahyudi, M. S., Irianto, I., Salong, A., Nurhasanah, N., & others. (2023). Kebijakan dan inovasi pendidikan: Arah pendidikan di masa depan. *Google Books*. Retrieved from
https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=2DLZEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=peran+strategis+kepemimpinan+dalam+merancang+dian+mengimplementasikan+model+pembaharuan+lembaga+pendidikan&ots=f1EIU8dtXu&sig=fDXO7fqKvys7sGvAB_HnkJKyKig
- Lahagu, A., & Hidayat, D. (2023). Peran kepemimpinan kepala sekolah dalam mewujudkan merdeka belajar di sekolah
- Kristen. *Jurnal Manajemen Pendidikan*. Retrieved from
<https://pdfs.semanticscholar.org/3f1d/c7fdf7742843e5e8bc9bb34fb79212756de8.pdf>
- Lahagu, S. E., Kustiawan, B., & Adhicandra, I. (2024). *Manajemen pendidikan: Teori & referensi komprehensif untuk pengembangan dan kemajuan pendidikan di Indonesia*. Google Books. Retrieved from
<https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=GcMdEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=peran+strategis+kepemimpinan+dalam+merancang+dian+mengimplementasikan+model+pembaharuan+lembaga+pendidikan&ots=49jr1zNzP&sig=z4Vvbj8b9blwCAHkzYtm7VBNBLg>
- M Imamul Muttaqien, Labib Mustofa, Faiqoh Razan Yumnansa, Mukhamat Muhtazul Malik, & Muhammad Buzairi. (2024). Peran kepemimpinan dalam membangun model pembaharuan lembaga pendidikan. *Jurnal Kolaboratif Sains & Teknologi Pendidikan*, 6(4). Retrieved from

<https://ejournal.unuja.ac.id/inde>

<x.php/jkstp/article/view/5483>